

Makna Sosial Industri Tambang Batu Bara bagi Masyarakat Gampong Buloh Kecamatan Meureubo Aceh Barat

Ovitaria Hasrah¹, Muhammad Chairil², Aja Fitria³, Alda Febriani⁴, Sopar⁵

Universitas Teuku Umar^{1,2,3,4,5}

*Email :

hasraovita@gmail.com¹, khairilmuhammad1212@gmail.com², ajaftriaaja00@gmail.com³,
febrialda144@gmail.com⁴, sopar@utu.ac.id⁵

Diterima: 19-06-2025 | Disetujui: 20-06-2025 | Diterbitkan: 23-06-2025

ABSTRACT

Initially, the economic activities of the surrounding community were supported by the agricultural sector, but after the presence of a coal mining company in Meureubo, the community began to shift to the service sector, namely becoming workers and providers of goods and services as well as services for workers and coal mining companies. Therefore, in this study, the researcher will examine the impact of coal mining on the socio-economic conditions of the local community in Meureubo. This study uses Max Weber's theory of social action. The research method used in this study is normative legal research, so what is needed is primary legal material sourced from primary sources, namely regulations and interview results related to the discussion of the problem. It is undeniable that the government has an important role in finding solutions to the impacts and influences of coal mining in Indonesia. The government must realize that their task is to ensure a future driven by clean and renewable energy.

Keywords: Social Meaning; Coal Mining Industry; Gampong Buloh Community

ABSTRAK

Pada mulanya kegiatan perekonomian masyarakat sekitar ditumpu oleh sektor pertanian, namun setelah adanya perusahaan pertambangan batubara di Meureubo, masyarakat mulai beralih pada sektor jasa yaitu menjadi tenaga kerja dan penyedia barang maupun jasa serta jasa untuk tenaga kerja dan perusahaan pertambangan batubara. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji bagaimana dampak dari adanya pertambangan batubara terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal di Meureubo. Dalam penelitian ini menggunakan teori tindakan sosial dari Max Weber. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif, maka yang diperlukan adalah bahan hukum primer yang bersumber pada sumber primer, yaitu perundang-undangan dan hasil wawancara yang berhubungan dengan perumusan masalah. Tidak dapat di pungkiri bahwa pemerintah mempunyai peran yang penting dalam mencari solusi terhadap dampak dan pengaruh pertambangan Batu Bara yang ada di Indonesia. Pemerintah harus menyadari bahwa tugas mereka adalah memastikan masa depan yang dimotori oleh energi bersih dan terbarukan..

Katakunci: Makna Sosial; Industri Tambang Batu Bara; Masyarakat Gampong Buloh

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Ovitaria Hasrah, Muhammad Chairil, Aja Fitria, Alda Febriani, & Sopar. (2025). Makna Sosial Industri Tambang Batu Bara bagi Masyarakat Gampong Buloh Kecamatan Meureubo Aceh Barat. Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 1(2), 384-394. <https://doi.org/10.63822/3b39qm40>

PENDAHULUAN

Batubara adalah salah satu bahan galian strategis yang sekaligus menjadi sumber daya energi yang sangat besar. Indonesia merupakan salah satu daerah penghasil tambang Batu Bara terbesar di dunia. Pertumbuhan tambang Batu Bara semakin pesat karena semakin banyak lahan tambang baru yang ditemukan. Indonesia memiliki cadangan Batu Bara yang sangat besar dan menduduki posisi ke-4 di dunia sebagai negara pengekspor Batu Bara. Di masa yang akan datang Batu Bara menjadi salah satu sumber energi alternatif potensial untuk menggantikan potensi minyak dan gas bumi yang semakin menipis. Pengembangan perusahaan pertambangan Batu Bara secara ekonomis telah mendatangkan hasil yang cukup besar, baik sebagai pemenuhan kebutuhan dalam negeri maupun sebagai sumber devisa.

Keberadaan industri pertambangan Batu Bara di *Gampong Buloh* dapat memberikan dampak positif terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di *Gampong Buloh* tersebut, dampak positif sosial ekonomi yang dirasakan masyarakat seperti meningkatnya pendapatan masyarakat, pemberian beasiswa bagi masyarakat yang menempuh pendidikan, pembangunan infrastruktur dan lain sebagainya. Kitula (2005), mengatakan bahwa kegiatan pertambangan Batu Bara akan memberikan manfaat terhadap perekonomian masyarakat lokal, dapat dilihat dari terbukanya lapangan pekerjaan, pembangunan sarana dan prasarana sehingga memudahkan masyarakat melakukan aktivitas ekonomi. Besarnya modal investasi perusahaan pertambangan Batu Bara akan memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat.

Dampak ekonomi dapat terlihat jelas dari perubahan kegiatan ekonomi masyarakat lokal. Begitupun penelitian yang dilakukan oleh Jimmy dan Rapiandi (2020), menunjukkan bahwa dengan adanya usaha pertambangan batubara ini memberikan dampak positif bagi sosial ekonomi masyarakat diantaranya tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal serta meningkatnya ekonomi masyarakat lokal dengan memberikan bantuan berupa budidaya ikan lele, bibit jeruk kepada petani, pemberian air bersih, pemberian bantuan sosial seperti sembako, pembangunan infrastruktur berupa jalan, perbaikan badan jalan serta membangun lapangan olahraga. Sama halnya yang terjadi di Aceh Barat, dengan hadirnya perusahaan pertambangan batubara ini memberikan manfaat yang besar terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

Makna sosial merupakan istilah untuk menjelaskan suatu hal yang berkaitan dengan proses maupun hasil dari aktivitas sosial. Makna sosial didapatkan dari hasil interaksi antar individu ataupun kelompok ataupun pemberian makna terhadap sesuatu serta pembentukan simbol. Karakteristik masyarakat dalam penelitian ini berada di *Gampong Buloh* Kecamatan Meureubo, Aceh Barat. Karakteristik masyarakat dilihat berdasarkan umur, jenis kelamin, pendapatan, pendidikan dan pekerjaan. Sebagian besar masyarakat tergolong pada kelompok umur 33-42 tahun. Wawancara dilakukan pada masyarakat yang sebagian besar berada pada kelas umur 33-42 tahun. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden merupakan masyarakat yang sudah bekerja. Sebagian masyarakat bekerja dan berhubungan dengan kegiatan pertambangan, seperti sebagai kepala lubang tambang, pengatur keuangan perusahaan, ataupun sebagai pemilik perusahaan pertambangan. Akan tetapi pekerjaan yang berhubungan dengan kegiatan pertambangan bukan merupakan pekerjaan utama, sehingga pekerjaan masyarakat beragam sebagai pekerjaan utama masyarakat tersebut.

Dampak sosial merupakan dampak yang dirasakan oleh masyarakat yang berada di area suatu kegiatan dilaksanakan. Dampak sosial-ekonomi dapat dibedakan menjadi dampak real impact dan special impact (Hadi, 2009). Sosial ekonomi menurut Kurniawan (2015) merupakan kedudukan manusia atau posisi seseorang yang ditentukan oleh aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah

tinggal dan jabatan dalam organisasi. Sosial ekonomi merupakan salah satu faktor yang sangat terpengaruh apabila suatu kegiatan dilaksanakan atau tidak dilaksanakan.

Pada mulanya kegiatan perekonomian masyarakat di *Gampong Buloh* bertumpu pada sektor pertanian, namun setelah adanya perusahaan pertambangan Batu Bara sebagian masyarakat mulai beralih pada sektor jasa yaitu menjadi tenaga kerja dan penyedia barang maupun jasa serta jasa untuk tenaga kerja dan perusahaan pertambangan Batu Bara. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji bagaimana makna sosial industri tambang Batu Bara bagi masyarakat *Gampong Buloh* Kecamatan Meureubo, Aceh Barat.

LANDASAN TEORI

Bentuk-bentuk makna sosial

Berikut ini untuk menjadi penghubung antara tambang batu bara dengan makna-makna sosial sebagai acuan guna untuk memberikan arah ke pada peneliti sebagai berikut:

- **Makna Simbolik**

Makna simbolik adalah segala hal yang saling berhubungan dengan pembentukan makna dari suatu benda atau lambang atau simbol, baik benda mati, maupun benda hidup, melalui proses komunikasi baik sebagai pesan langsung maupun perilaku tidak langsung, dan tujuan akhirnya adalah memaknai lambang atau simbol (objek) tersebut berdasarkan kesepakatan bersama yang berlaku di wilayah atau kelompok komunitas masyarakat tertentu (Jeffrey C. Alexander 2017).

- **Makna Interaksional**

Dalam interaksional, makna ini dicapai melalui umpan balik dari pengiriman dan penerima. Model Interaksional memiliki ciri khas yaitu adanya timbal balik yang tertunda, sama seperti pola komunikasi yang terjadi di dunia maya. Contohnya ketika memberikan komentar kepada postingan teman di sosial medianya, apabila tidak ada timbal balik maka proses komunikasi tersebut menjadi “Model Linear” (Norman K. Denzin 2017).

- **Makna kultural**

Makna kultural merupakan makna yang berasal dari pola pikir serta kebudayaan masyarakat penuturnya, dan bisa berubah sesuai konteks masing masing budaya tersebut (Richard A. Peterson 2018)

- **Makna struktural**

Makna struktural adalah makna yang muncul akibat hubungan antara unsur bahasa yang satu dengan unsur bahasa yang lain dalam satuan yang lebih besar (Pierre Bourdieu 1997).

- **Makna subjektif**

Makna subjektif adalah konstruksi realitas tempat seseorang mendefinisikan komponen realitas tertentu yang bermakna baginya (Anthony Giddens 2013).



Gambar 1. Masyarakat Industri Tambang Batu Bara Di Kecamatan Aceh Barat

Pengertian Tambang Batu Bara

Batu Bara merupakan batuan sedimen yang dapat terbakar, terbentuk dari endapan organik. Kandungan utama dalam batubara adalah sisa-sisa tumbuhan dan terbentuk melalui proses pembatubaraan. John Urry (2011) Unsur-unsur utamanya terdiri dari karbon, hidrogen dan oksigen. Bentuk Batu Bara mudah dikenali dari warnanya yang hitam legam sehingga mencolok dibandingkan dengan bentuk batuan lainnya. Sedangkan rumus empirik batubara untuk jenis bituminous adalah C137H97O9NS, sedangkan untuk antrasit adalah C240H90O4NS. Sebagai acuan dasar guna memberikan arah dalam melakukan penelitian menggunakan teori tindakan social dari Max weber. Menurut weber teori tindakan actor dinyatakan sebagai tindakan social sejauh tindakan tersebut memperhatikan tingkah laku dari individu lain dikarnakan itu diarahkan pada tujuan tertentu (Suparaja 2012).

Weber memberikan penegasan cara kerjanya untuk menjelaskan tindakan sosial dalam makna subjektif dibalik tindakan individu. Tindakan adalah ketika atau sejauh aktor mengenakan suatu makna subjektif kepada perilakunya terbuka atau tertutup, pasif atau aktif. Dan tindakan itu dikategorikan sebagai sosial sejauh makna subjektifnya mempertimbangkan perilaku orang lain dan memang diorientasikan dalam rentang tindakan atau perilaku.

Tindakan dari Max Weber terbagi menjadi empat yaitu, tindakan instrumental rasional , tindakan nilai rasionalitas, tindakan afektif, dan tindakan tradisional. Pada Tindakan tradisional merupakan tindakan memunculkan tindakan-tindakan sudah mengakar pada turun temurun. Tindakan afektif merupakan tindakan yang ditentukan pada kondisi dan orientasi emosional, Tindakan ini menyadarkan pada suatu manusia ketika menanggapi eksternalnya dan menanggapi orang-orang disekitarnya untuk memenuhi kebutuhan, Tindakan rasional instrumental merupakan tindakan yang ditujukan pada pencapaian tujuan-tujuan secara rasional diperhitungkan oleh faktor yang bersangkutan. Rasionalitas Nilai merupakan tindakan rasional berdasarkan nilai untuk alasan dan tujuan yang berkaitan dengan nilai yang diyakini secara personal tanpa memperhitungkan prospek yang berkaitan dengan berhasil dan gagalnya tindakan tersebut. Dalam tipe ini aktor memiliki kendali lebih dalam menanggulangi tujuan akhir dan nilai-nilai yang merupakan tujuan yang satu-satunya harus dicapai (Nugroho, 2021).

METODE

metode penelitian kualitatif adalah metode deskriptif kualitatif untuk mengetahui metode agar makna sosial industri tambang Batu Bara bagi masyarakat (Sugiono 2019), Data dikumpulkan melalui survei dan wawancara mendalam, yang dirancang untuk mengeksplorasi persepsi, pengetahuan, serta semua aspek terhadap berbagai metode. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai makna sosial industri tambang Batu Bara bagi masyarakat Gampong Buloh Kecamatan Meureubo, Aceh Barat. Alat yang di perlukan ketika penelitian adalah Pedoman wawancara, observasi, rekaman vidio atau audio, catatan lapangan, Penelitian Di Laksanakan Pada Bulan Februari - April 2025, Tempat Penelitian Di Laksanakan Di *Gampong* Reudeup Kecamatan Meurebo Kabupaten Aceh Barat, teknik analisis data Yang di peroleh sumber wawancara dokumentasi dan analisis melalui metode deskriptif atau kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Makna Simbolik industri tambang Batu Bara bagi masyarakat Gampong Buloh Kecamatan Meureubo, Aceh Barat

Menurut salah satu aparat *Gampong* Buloh Industri tambang batu bara di *Gampong* Buloh memiliki makna simbolik yang kompleks dan beragam, mencakup sumber penghidupan utama bagi masyarakat setempat, identitas ekonomi, serta kerjasama dan interaksi dengan berbagai latar belakang masyarakat. Dampak sosialnya signifikan, termasuk peningkatan ekonomi dan perubahan sosial, namun juga berpotensi membawa dampak negatif seperti kerusakan lingkungan dan ketergantungan pada industri. Memahami kompleksitas ini sangat penting dalam mengelola dampak industri ini agar dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat setempat sambil meminimalkan dampak negatifnya.



Gambar 2. Dokumentasi saat wawancara Bersama salah satu aparat gampong buloh kec. meureubo kab. aceh barat

Industri tambang Batu Bara di *Gampong* Buloh memiliki dampak sosial yang signifikan, baik positif maupun negatif. Peningkatan ekonomi dan perubahan sosial merupakan dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat setempat. Namun, industri ini juga berpotensi membawa dampak negatif seperti kerusakan lingkungan dan ketergantungan pada industri.

Makna Sosial Industri Tambang Batu Bara bagi Masyarakat Gampong Buloh Kecamatan Meureubo Aceh Barat

(Hasrah, et al.)

Memahami kompleksitas industri tambang batu bara sangat penting dalam mengelola dampaknya. Dengan memahami dampak positif dan negatif, dapat dilakukan upaya untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan dampak negatif. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengelolaan yang tepat dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa industri tambang batu bara dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat setempat.

Makna Interaksional industri tambang Batu Bara bagi masyarakat Gampong Buloh Kecamatan Meureubo Aceh Barat

Menurut salah satu warga *Gampong* Buloh, Industri tambang batu bara memiliki makna interaksional yang kompleks bagi masyarakat *Gampong* Buloh. Dampak positifnya mencakup peningkatan ekonomi dan lapangan pekerjaan, sementara dampak negatifnya mencakup perubahan sosial budaya, dampak lingkungan seperti pencemaran debu dan limbah air, serta ketergantungan pada industri. Masyarakat *Gampong* Buloh memiliki harapan untuk keberlanjutan kesejahteraan, dengan mengharapkan bantuan lowongan pekerjaan dan infrastruktur yang lebih baik. Dalam keseluruhan, industri tambang Batu Bara memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan masyarakat *Gampong* Buloh, baik positif maupun negatif.



Gambar 3. Dokumentasi saat wawancara bersama salah satu masyarakat *Gampong* Buloh Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat.

Industri tambang Batu Bara memiliki makna interaksional yang kompleks bagi masyarakat *Gampong* Buloh. Dampak positifnya mencakup peningkatan ekonomi dan lapangan pekerjaan, yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, dampak negatifnya mencakup perubahan sosial budaya, dampak lingkungan, dan ketergantungan pada industri, yang dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat secara negatif.

Makna kultural industri tambang Batu Bara bagi masyarakat Gampong Buloh Kecamatan Meureubo Aceh Barat

Industri tambang Batu Bara telah membawa perubahan signifikan pada budaya masyarakat *Gampong* Buloh, menurut pak Budi Sebelum adanya industri, masyarakat *Gampong* Buloh bekerja sebagai

petani dan berkebun. Namun, dengan adanya industri, banyak warga yang beralih pekerjaan menjadi buruh di industri tambang batu bara. Perubahan budaya ini juga berdampak pada pola hidup masyarakat *Gampong Buloh*. Mereka yang dulunya hidup dari hasil pertanian dan perkebunan, kini lebih banyak mengandalkan pendapatan dari industri. Hal ini juga berdampak pada perubahan nilai-nilai kehidupan masyarakat, di mana nilai-nilai materialisme dan konsumtif mulai berkembang. Namun, masyarakat *Gampong Buloh* masih memiliki nilai-nilai kultural yang kuat, seperti tidak mau menjual tanah mereka kepada perusahaan dengan harga tinggi. Mereka lebih memilih untuk membuat warung dan berusaha sendiri daripada menjual tanah mereka. Ini menunjukkan bahwa masyarakat *Gampong Buloh* masih memiliki ikatan yang kuat dengan tanah dan budaya mereka.

Industri tambang Batu Bara telah membawa perubahan signifikan pada budaya masyarakat *Gampong Buloh*, dari pekerjaan sebagai petani dan berkebun menjadi buruh industri. Perubahan ini berdampak pada pola hidup masyarakat dan nilai-nilai kehidupan mereka, dengan berkembangnya nilai-nilai materialisme dan konsumtif. Namun, masyarakat *Gampong Buloh* masih memiliki nilai-nilai kultural yang kuat, seperti ikatan dengan tanah dan budaya mereka. Keputusan mereka untuk tidak menjual tanah kepada perusahaan dan memilih berusaha sendiri menunjukkan bahwa mereka masih memiliki identitas budaya yang kuat. Perlu dilakukan pengelolaan yang tepat untuk memastikan bahwa industri tambang Batu Bara dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat setempat, sambil memelihara nilai-nilai kultural dan identitas masyarakat *Gampong Buloh*.

Makna struktural industri tambang Batu Bara bagi masyarakat Gampong Buloh Kecamatan Meureubo Aceh Barat

Makna struktural industri tambang Batu Bara dapat dilihat dari perubahan struktur ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat *Gampong*. Menurut salah satu aparat *Gampong Buloh* Industri tambang Batu Bara telah membawa perubahan signifikan pada struktur ekonomi masyarakat, dengan meningkatnya pendapatan dan lapangan pekerjaan. Struktur sosial masyarakat juga mengalami perubahan, dengan adanya perubahan pola hidup dan nilai-nilai kehidupan. Namun, struktur lingkungan masyarakat mengalami dampak negatif, dengan adanya pencemaran debu dan limbah air yang berdampak pada pertanian dan kehidupan masyarakat. Dalam keseluruhan, makna struktural industri tambang Batu Bara mencakup perubahan struktur ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat *Gampong Buloh*, yang berdampak pada kehidupan dan kesejahteraan masyarakat.

Makna struktural industri tambang Batu Bara bagi masyarakat *Gampong Buloh* mencakup perubahan struktur ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perubahan struktur ekonomi membawa dampak positif dengan meningkatnya pendapatan dan lapangan pekerjaan. Namun, perubahan struktur lingkungan membawa dampak negatif dengan adanya pencemaran debu dan limbah air. Perlu dilakukan pengelolaan yang tepat untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan manfaat industri tambang Batu Bara bagi masyarakat *Gampong Buloh*. Dengan demikian, industri tambang batu bara dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kehidupan dan kesejahteraan masyarakat.

Makna subjektif industri tambang Batu Bara bagi masyarakat Gampong Buloh Kecamatan Meureubo Aceh Barat

Menurut warga *Gampong Buloh*, industri tambang Batu Bara memiliki dampak yang beragam pada kehidupan mereka. Beberapa warga melihat industri ini sebagai peluang untuk meningkatkan ekonomi dan

mendapatkan lapangan pekerjaan. Namun, sebagian lain khawatir tentang dampak negatif pada lingkungan dan pertanian. Industri tambang Batu Bara membawa manfaat ekonomi bagi masyarakat *Gampong* buloh, tetapi juga berdampak pada lingkungan dan pertanian masyarakat.

Dalam keseluruhan, warga *Gampong* Buloh memiliki pendapat yang beragam tentang industri tambang Batu Bara, dan berharap agar dampak positif dapat ditingkatkan sementara dampak negatif dapat diminimalkan.

Makna subjektif industri tambang Batu Bara bagi masyarakat *Gampong* Buloh menunjukkan bahwa industri ini memiliki dampak yang beragam pada kehidupan masyarakat. Beberapa warga melihat industri ini sebagai peluang ekonomi, sementara sebagian lain khawatir tentang dampak negatif pada lingkungan dan pertanian. Perlu dilakukan pengelolaan yang tepat untuk memaksimalkan manfaat ekonomi dan meminimalkan dampak negatif industri tambang Batu Bara. Dengan demikian, industri ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kehidupan dan kesejahteraan masyarakat *Gampong* Buloh. Harapan masyarakat untuk meningkatkan dampak positif dan mengurangi dampak negatif perlu diperhatikan dan diimplementasikan dalam pengelolaan industri tambang Batu Bara.

Menurut UU No. 5 Tahun 1984 tentang perindustrian adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.

Pembangunan industri bertujuan untuk :

1. Meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat secara adil dan merata dengan memanfaatkan dana, sumber daya alam, dan/atau hasil budidaya serta dengan memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup;
2. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara bertahap, mengubah struktur perekonomian ke arah yang lebih baik, maju, sehat, dan lebih seimbang sebagai upaya untuk mewujudkan dasar yang lebih kuat dan lebih luas bagi pertumbuhan ekonomi pada umumnya, serta memberikan nilai tambah bagi pertumbuhan industri pada khususnya;
3. Meningkatkan kemampuan dan penguasaan serta mendorong terciptanya teknologi yang tepat guna dan menumbuhkan kepercayaan terhadap kemampuan dunia usaha nasional;
4. Meningkatkan keikutsertaan masyarakat dan kemampuan golongan ekonomi lemah, termasuk pengrajin agar berperan secara aktif dalam pembangunan industri;
5. Memperluas dan pemeratakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, serta meningkatkan peranan koperasi industri;
6. Meningkatkan penerimaan devisa melalui peningkatan ekspor hasil produksi nasional yang bermutu, disamping penghematan devisa melalui pengutamaan pemakaian hasil produksi dalam negeri, guna mengurangi ketergantungan kepada luar negeri;
7. Mengembangkan pusat-pusat pertumbuhan industri yang menunjang pembangunan daerah dalam rangka pewujudan Wawasan Nusantara;
8. Menunjang dan memperkuat stabilitas nasional yang dinamis dalam rangka memperkokoh ketahanan nasional.

Dampak adalah suatu perubahan atau efek yang terjadi sebagai akibat suatu aktifitas yang tidak direncanakan diluar sasaran. Dampak dapat bersifat biofisik dan atau dapat juga bersifat sosial-ekonomi dan budaya. Dampak dapat bersifat negatif maupun positif.

Dampak positif industri dari pertambangan Batu Bara di Indonesia adalah :

1. Membuka daerah terisolasi dengan dibangunnya jalan pertambangan dan pelabuhan.
2. Sumber devisa Negara.
3. Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).
4. Sumber energy alternatif, untuk masyarakat lokal.
5. Menampung masyarakat kerja (Asis Djajadiningrat, 2003).

Menurut Djajadiningrat (2003) dalam Siska (2013) dampak positif dari kegiatan pertambangan Batu Bara selain merupakan sumber pendapatan asli daerah dan sumber devisa negara juga memberikan peran dalam membangun daerah di Indonesia, yaitu dengan terbukanya jalan didaerah yang terisolasi akibat adanya kegiatan pertambangan. Selain itu adanya kegiatan pertambangan akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat didaerah pertambangan tersebut.

Dampak negatif yang ditimbulkan akibat kegiatan pertambangan diantaranya adalah kerusakan lingkungan. Kerusakan lingkungan muncul diakibatkan karena perusahaan pertambangan tidak memperhatikan lingkungan dalam melakukan kegiatan. Selain itu limbah hasil pertambangan juga tidak diolah dengan baik sehingga mencemari lingkungan. Selain itu muncul dampak berupa konflik yang terjadi akibat kegiatan pertambangan yaitu berupa konflik sengketa lahan.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa makna industri tambang Batu Bara bagi Masyarakat *Gampong* Buloh Kecamatan mereubo Kabupaten Aceh Barat sangat beragam dan kompleks, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dari sisi ekonomi, industri tambang Batu Bara menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi masyarakat lokal melalui pekerjaan dan penyediaan barang/jasa, sehingga meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan meningkatkan taraf hidup mereka.

Namun, dari sisi sosial, industri tambang Batu Bara juga membawa perubahan struktur ekonomi masyarakat yang cukup besar, yaitu dari pertanian menjadi pekerja dan penyedia barang/jasa. Perubahan ini dapat berdampak pada dinamika sosial masyarakat, termasuk peningkatan potensi sehingga memerlukan pengelolaan yang bijak untuk meminimalkan dampak negatif.

Selain itu, Batu Bara juga memiliki makna simbolik yang kuat bagi masyarakat *Gampong* Buloh sebagai sumber kehidupan yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan simbol kekuatan bagi masyarakat dalam mengelola sumber daya alam. Makna simbolik ini menunjukkan bahwa Batu Bara bukan hanya sekedar sumber daya alam, tetapi juga memiliki nilai-nilai sosial dan budaya yang penting bagi masyarakat. Makna Interaksional Dalam interaksioanal, makna ini dicapai melalui umpan balik dari pengiriman dan penerima. Model Interaksional memiliki ciri khas yaitu adanya timbal balik yang tertunda, sama seperti pola komunikasi yang terjadi di dunia maya. Contohnya ketika memberikan komentar kepada postingan teman di sosial medianya, apabila tidak ada timbal balik maka proses komunikasi tersebut menjadi "Model Linear". Makna kultural Makna kultural merupakan makna yang berasal dari pola pikir serta kebudayaan masyarakat penuturnya, dan bisa berubah sesuai konteks masing masing budaya tersebut. Makna strukrural adalah makna yang muncul akibat hubungan antara unsur bahasa yang satu dengan unsur bahasa yang lain dalam satuan yang lebih besar dan Makna subjektif adalah konstruksi realitas tempat seseorang mendefinisikan komponen realitas tertentu yang bermakna baginya

Namun, industri tambang Batu Bara juga memiliki dampak negatif pada lingkungan, seperti kerusakan lingkungan dan polusi yang dapat berdampak pada mata pencaharian dan kesehatan masyarakat. Dampak lingkungan ini dapat berupa pencemaran air, udara, dan tanah, serta kerusakan habitat alam yang dapat mengancam keberlangsungan hidup masyarakat.

Oleh karena itu, makna industri tambang Batu Bara bagi masyarakat *Gampong Buloh* sangat kompleks dan memerlukan pengelolaan yang bijak untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan manfaat bagi masyarakat. Pengelolaan yang bijak ini dapat dilakukan melalui kerja sama antara masyarakat, perusahaan, dan pemerintah untuk menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan demikian, industri tambang Batu Bara dapat menjadi sumber daya yang berkelanjutan dan membawa manfaat bagi masyarakat *Gampong Buloh*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak SOPAR selaku dosen pengampuh mata kuliah sosiologi industri atas bimbingan dan arahnya yang sangat berharga, kepada para informan yang telah bersedia berbagi pengalaman dan pengetahuan dengan tulus, serta kepada teman-teman penulis yang telah memberikan dukungan dan bantuan secara terus-menerus selama proses penulisan ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asis djajaningrat, Setiadi, Tjandra,(2003). *Pengolahan limbah cair pabrik kelapa sawit dengan reactor anaerobic penghalang: efek daur ulang dan para meter biokinetik.* ilmu dan teknologi air 34.11(1996):59-66.
- Antony jidens, Ferguson, Harry.(2013).*Teori dan metode perkerjaan sosial 2*,2013.
- Djajaningrat, Syafila, Mindriany ,Asis H.(2013).”*kinerja bioreoaktor hybrid anaerod dengan media batu untuk pengolahan air buangan yang mengandung molase.*” Prosiding ITB Sains dan Tek 35 (2003).
- Hady,A Almodares, MR *Konsumsi bioetanol sebagai bahan bakal nabati dapat mengurangi emisi gas rumah kaca, impor bensin.* Jurnal penelitian pertanian Afrika , (2009).
- Jeffrey c. Alexander (2018). *Sosialisasi masalah soosial “ pedofilia gereja , peretasan telepon dan krisis keuangan . universitas california.* Sosiologi amerika 83(6),1049- 1078, (2018).
- John Urry, J (2011) .*Hubungan Sosial,Jaringan sosial Dan Sosiabilitas di Era Digital.*
- Jimmy, (2020) *Dampak pertambangan batu bara. Dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat di desa apung kecamatan tanjung selor kabupaten bulungan.*’ Jurnal ilmu adminitrasi negara (juan 2020).
- Kitula , AGN “ *dampak lingkungan dan sosial ekonomi pertambangan terhadap mata pencarian penduduk lokal di tanzania : study kasus di distrik geita .*” *jurnal produksi bersih* 14. 3-4 (2005) : 405-414.
- Kurniawan, W. (2015). “*Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Sidomukti Kecamatan Bandung Kabupaten Semarang.*” Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Nurman k. Denzin,(2017). *interaksionisme simbolik dan study budaya : politik interpretasi.* Jhon wiley dan sons, (2008).

- Nugroho, A. C. (2021). Teori Utama Sosiologi (*Fungsionalisme Struktural, Teori Konflik, Interaksi Simbolik*). Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa, 2(2), 185–194.
- Piere bordieu 1997 “ *Hakikat Neoliberalisme*. ”jurnal pendidikan kolombia 35 (1997).
- Richard A. Peterson 2018 .”*Gully Rehabilitation Trusts : Memerangi Erosi tanah melalui partisipasi masyarakat di Kenya bagian barat .*” jurnal studi pedesaan 58(2018) : 67-81.
- Sugiono 2019 .”*Pengaruh Rekrutmen, Penempatan Kerja Dan Kompetisi Terhadap Kinerja Karyawan Pt indoturbine Jakarta Pusat.*”oikonomia : jurnal Manajemen 15.2 (2019).
- Suparaja, Alan kritha, B.,G. poojitha, dan K. Lakshmi (2012).”*Mitigasi penurunan tegangan menggunakan DPFC.*” Konferensi internasional ke-2 tentang elektronika dan komonikasi cerdas (ICOSEC) 2012.